

KESIMPULAN

Atas dasar hasil analisis data setiap variabel pengamatan dan pembahasannya, penelitian tentang pengaruh penggunaan mulsa plastik dan pengurangan jumlah buah terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun Jepang dapat disimpulkan bahwa pada kombinasi perlakuan memberikan pengaruh tidak nyata pada variabel pertumbuhan tetapi memberikan pengaruh nyata pada variabel hasil. Perlakuan terbaik yaitu 2 buah/tanaman secara kuantitas total karena secara kualitas memberikan hasil paling baik dari perlakuan lain.

SARAN

Jika akan melakukan pengurangan jumlah buah pada tanaman mentimun dianjurkan djarangkan menjadi dua buah/tanaman agar kualitas buah baik.

Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan mulsa organik agar mengurangi limbah plastik dan tidak dianjurkan penelitian pada musim hujan karena tanaman mudah terserang penyakit. Untuk pengurangan jumlah buah agar setiap satu tanaman ditinggalkan dua sampai enam buah karena enam buah yang ditinggalkan terlalu banyak sehingga terjadi perasingan perebutan nutrisi antara buah dan membuat kualitasnya menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Chayono, B. 2006. *Timun*. Penerbit CV Aneka Ilmu, Semarang.
- Dewani, M. 2000. *Pengaruh Pemangkasan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*vignaretiata L.*) Varietas Walet dan Wongsorejo*. *Agrista* V(12):01.p.18-23
- Hamdani, J.S. 2009. *Pengaruh Jenis Mulsa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Kultivar Kentang (*Solanum tuberosum L.*) yang ditanam di Dataran Medium*. *Jurnal Agronomi*. 37 (1): 14-20.
- Idris, M . 2004. *Respon Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus L*) Akibat Pemangkasan dan Pemberian Pupuk ZA*. *Jurnal penelitian bidang ilmu pertanian* 2 (1) : 17±24.
- Kadarso. 2008. *Kajian penggunaan jenis mulsa terhadap hasil tanaman cabe merah* varietas red charm. *Agros*, 10 (2) : 134-139.
- Lamont, 2000. *Fakta Ilmiah Dibalik Penggunaan Mulsa*
- Muhamad Agus Pranoto. 2020. *Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*) Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair Dan Pemangkasan Buah*. <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/view/639/1021>
- Mulyani, A., Ritung, S., & Irsal Las. (2016). *Potensi dan Ketersediaan Sumberdaya Lahan untuk Mendukung Ketahanan Pangan*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*. <https://doi.org/10.21082/jp3.v30n2.2011.p73-80>
- Mulyatri. 2003. *Peranan pengolahan tanah dan bahan organik terhadap konservasi tanah dan air*. *Pros. Sem. Nas. Hasil-hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi*.
- Noorhadi dan Sudadi. 2003. *Kajian Pemberian Air dan Mulsa Terhadap Iklim Mikro Pada Tanaman Cabai di Tanah Entisol*. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 4(1):121-125.
- Purwowidodo. 1983. *Teknologi Mulsa*. Jakarta : Dewaruci Press

- Rafaella M. De A. Ferreira, E. M. M. Aroucha, J. E. De Medeiros, I. B. Do Nascimento, And C. A. De Paiva. 2018. *Effect of main stem pruning and fruit thinning on the postharvest conservation of melon*. R. Bras. Eng. Agric. Ambiental, v. 22, n. 5, p. 355-359.
- Ronoprawiro, S. (1996). *Gulma Lumut Dan Lumut Kerak terhadap Pertumbuhan dan Hasil The (camellia sinensis.L.)*. Disertai. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Rukmana R., 1994. *Budidaya Mentimun*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 55 hal
- Septiyaning, I. 2011. *Kemarau Hasil Panen Mentimun Menyusut*. http://www.solopos.com/2011/karanganyar/kemarau-hasil-panenmentimun-menyusut_116147. SoloPos. Solo. Diakses pada 17 April 2016
- Setiawati. 2007. *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Sayuran*. Penerbit Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung. Hal 6-11.
- Sharma. 2002. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soeb, M. 2000. *Pengaruh Pemangkasan dan Pemberian Mulsa Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (Cucumis sativus L.)*. Skripsi Sarjana Fakultas Pertanian USU. Medan.
- Sumpena, U. 2001. *Benih Sayuran*. Penerbit Swadaya.
- Sumpena, U. 2001. *Budidaya Mentimun Intensif dengan Mulsa Secara Tumpang Gilir*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Penebar Swadaya
- Sumpena, Uun. 2008. *Budidaya Mentimun Intensif, Dengan Mulsa, Secara Tumpang Sari*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sunarjono, H. H. 2007. *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. Penebar Swadaya, Jakarta. 184 hlm.
- Sutapraja, H. 2008. *Pengaruh pemangkasan pucuk terhadap hasil dan kualitas benih lima kultivar mentimun*. Jurnal Hortikultura, 18(1): 16-20.
- Tafajani, D.S. 2011. *Panduan Komplit Bertanam Sayur dan Buah-Buahan*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Wahyudi, 2011, *Panen Cabai Sepanjang Tahun*, PT Agromedia Pustaka, Jakarta

- Widyasari, L., T. Sumarni dan Ariffin. 2011. *Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Mulsa Jerami Padi pada Pertumbuhan dan Hasil Kedelai*. Agrivita 9(8) : 93-101
- Wijoyo, P. M . 2012. *Budidaya mentimun yang lebih menguntungkan*. Jakarta : PT Pustaka Agro Indonesia.
- Yadi, S., La, Karimuna. dan Laode, Sabaruddin. 2012. *Pengaruh Pemangkasan dan Pemberian Pupuk Organik Terhadap Produksi Tanaman Mentimun (Cucumis sativus L.)*. *Jurnal Penelitian Agronomi*. 1 (2) : 107 ± 114.
- Zamzami, M. Nawawi dan N. Aini. 2015. *Pengaruh jumlah tanaman per polibag dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun Kyuri (Cucumis sativus L.)*. *Jurnal Produksi Tanaman*. 3: 113 – 119.
- Zulkarnain, (2013), *Budidaya Sayuran Tropis*, Bumi Aksara, Jakarta.